

DAFTAR PUSTAKA

1. Tucker J, McGuire W. Epidemiology of preterm birth. *BMJ*. 2017 Sep;329(7467):675–8.
2. WHO. Annual population growth rate (%) [Internet]. [cited 2021 Aug 16]. Available from: [https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/annual-population-growth-rate-\(-\)](https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/annual-population-growth-rate-(-))
3. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2020 [Internet]. Jakarta: kemenkes RI; 2020. Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
4. BPS Prov Jateng. Profil Lansia Provinsi Jawa Tengah 2019. Semarang: BPS Prov Jateng; 2019.
5. Yasril AI. PENERAPAN ANALISIS JALUR (PATH ANALYSIS) PADA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANGKA KEMATIAN BAYI DI SUMATERA BARAT. *J Endur Kaji Ilm Probl Kesehat*. 2021;6(2):236–49.
6. Beauregard JL, Drews-Botsch C, Sales JM, Flanders WD, Kramer MR. Preterm Birth, Poverty, and Cognitive Development. *Pediatrics* [Internet]. 2018 Jan 1;141(1):e20170509. Available from: <http://pediatrics.aappublications.org/content/141/1/e20170509.abstract>
7. Nambudiri R, Ramnarayan S, Xavier C. *Apigee: People Management Practices and the Challenge of Growth*. 2017;
8. Kuslimawati D, Wathan FM, Anggraini H. Analisis Faktor Sosiodemografi Kejadian Persalinan Preterm di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2019. *J Ilm Univ Batanghari Jambi*. 2020;20(3):902–7.
9. Wahyuni R, Rohani S. Faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan preterm. *J Aisyah J Ilmu Kesehat*. 2017;2(1):61–8.
10. Nurhayati N. Hubungan Preeklampsia Dengan Kejadian Persalinan Preterm di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang. *Qual J Kesehat*. 2018;12(2):1–4.
11. Khoiriyah UH, Aini I, Purwanti T. Hubungan Preeklampsia dengan Kejadian Persalinan Preterm. *J Kebidanan*. 2021;11(1):33–45.
12. Sumarah, Widyastuti Y WN. *Perawatan Ibu Bersalin*. Yogyakarta: Fitramaya; 2018.
13. Nurhayati N. Determinan Kejadian Pre Eklampsia pada Ibu Bersalin di RSIA Dr. Djoko Pramono Karawang Jawa Barat Tahun 2019. *J Bid Ilmu Kesehat*. 2021;11(1):73–87.
14. Santoso S, Widyasih H. Usia Ibu dan Kejadian Persalinan Preterm. *J Kesehat Ibu Dan Anak*. 2017;11(2):87–91.

15. Mappaware HNA, Muchlis N, KM S, Samsualam S. Kesehatan Ibu dan Anak (Dilengkapi dengan Studi Kasus dan Alat Ukur Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak). Deepublish; 2020.
16. Pulungan PW, Sitorus S, Amalia R, Ingrid BL, Hutabarat J, Sulfianti S, et al. Ilmu Obstetri dan Ginekologi Untuk Kebidanan. Yayasan Kita Menulis; 2020.
17. Cahyani SN, Hernayanti MR. FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PERSALINAN PRETERM DI RSUD WATES TAHUN 2017. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2020.
18. Safitri A, Djaiman SPH. Hubungan Hipertensi dalam Kehamilan dengan Kelahiran Prematur: Metaanalisis. Media Penelit dan Pengemb Kesehat. 2021;31(1).
19. Eka Oktaviani C. PENGARUH KEK PADA IBU HAMIL TERHADAP KEJADIAN BBLR DI PUSKESMAS RONGKOP GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA TAHUN 2020. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2021.
20. Puspita S, Santoso S, Djanah N. HUBUNGAN PARITAS DENGAN PERSALINAN PRETERM DI RSUD WATES KULON PROGO TAHUN 2018. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2019.
21. Sari SD. Kehamilan, Persalinan, Bayi Preterm & Postterm Disertai Evidence Based. Noerfikri; 2017.
22. Mersil S. Stomatitis sebagai Manifestasi Oral dari Anemia Defisiensi Zat Besi disertai Trombositosis. e-GiGi. 2021;9(2):181–7.
23. Loviana N, Darsini N, Aditiawarman A. FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PERSALINAN PREMATUR DI RSUD DR SOETOMO. Indones Midwifery Heal Sci J. 2019;1(1):85–97.
24. Manuaba IBG. Ilmu kandungan, penyakit kandungan, dan KB. Jakarta EGC. 2012;
25. Prawirohardjo S. Ilmu kandungan. Jakarta Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2017;
26. Notoatmodjo S. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
27. Hidayat. Metode Penelitian kebidanan teknis analisis data. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan U’budiyah. 2015. 12–15 p.
28. HARTATI ELI. ASUHAN KEPERAWATAN PERIOPERATIF PADA IBU INPARTU INDIKASI PREEKLAMPSIA BERAT DENGAN TINDAKAN SECTIO CAESAREA DI RUANG INSTALASI BEDAH SENTRAL RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2021. Poltekkes Tanjungkarang; 2021.
29. Muhammad R, Rahayuningsih FB, Yulian V. Karakteristik ibu yang mengalami persalinan dengan sectio caesarea di rumah sakit umum daerah

- Moewardi Surakarta tahun 2014. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
30. Kusumaningtyas G, Jatmiko SW. Hubungan Antara Anemia, Usia Ibu, dan Riwayat Kehamilan Multipara dengan Kejadian Persalinan Preterm. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2019.
 31. Manuaba. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan. Edisi kedua. Jakarta: EGC; 2019.
 32. Syarif AB. Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Persalinan Preterm di RSUD Wonosari Tahun 2016. Politek Kesehat Kementerian Kesehatan. 2017;
 33. Anasari T, Pantiawati I. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSALINAN PRETERM DI RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO. *J Kebidanan*. 2016;8(01).
 34. Jacobson DL, Neri D, Gaskins A, Yee L, Mendez AJ, Hendricks K, et al. Maternal anemia and preterm birth among women living with HIV in the United States. *Am J Clin Nutr*. 2021;113(6).
 35. Ulfa A, Ariadi A, Elmatris E. Hubungan Antara Anemia pada Ibu Hamil dan Kejadian Persalinan Preterm di RSUP M. Djamil Padang Tahun 2013. *J Kesehat Andalas*. 2018;6(3).
 36. Trisa Y, Martadiansyah A, Rasyid RSP. Prevalensi dan Faktor Risiko Persalinan Preterm di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 1 Januari 2015 - 31 Desember 2017. *Sriwij J Med*. 2019;2(2).
 37. Eliza E, Nuryani DD, Rosmiyati R. Determinan Persalinan Prematur di RSUD Dr. Abdul Moeloek. *J Kesehat*. 2017;8(2):305–9.
 38. Notoatmodjo. Konsep Pengetahuan, dan Sikap. Cell. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
 39. Nuradhiani A. Status Gizi dan Kelelahan Kerja pada Ibu Hamil Bekerja. *J Gizi Kerja dan Produkt*. 2021;2(2):14–7.
 40. Mustika E, Minata F. Analisis Hubungan Faktor Maternal Dan Penyakit Kronik Pada Persalinan Prematur. *J Kesehat dan Pembang*. 2021;11(21):19–27.